

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain *correlational design*. Pendekatan yang digunakan adalah cross sectional, yang juga dikenal sebagai potong silang. Ini adalah metode penelitian di mana pengamatan atau pengumpulan data dilakukan pada satu waktu. Pendekatan ini mengamati setiap subjek penelitian hanya sekali dan mengevaluasi status karakteristik subjek selama penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat hubungan dukungan teman sebaya dengan penerimaan diri anak pada orang tua bercerai.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Juli 2024. Sedangkan pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi fokus dalam penelitian. Dalam penelitian ini, populasi merujuk pada Subjek yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. (Notoatmodjo, 2021). Populasi penelitian ini merupakan remaja yang berlatar belakang orang tua bercerai pada mahasiswa dan mahasiswi di Fakultas Kesehatan Universitas Jendral achmad Yani Yogyakarta.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan representasi dari populasi yang akan diteliti, dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, baik dalam bentuk objek maupun subjek (Notoatmodjo, 2021). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan

merupakan remaja yang berlatar belakang dengan orang tua bercerai.

a. Perhitungan sampel

Rumus Korelatif:

$$\left\{ \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \operatorname{Ln} \frac{(1+r)}{(1-r)}} \right\}^2 + 3$$

Keterangan:

Z_{α} : Deviat baku dari kesalahan tipe 1(1,96)

$Alpha (\alpha)$: Kesalahan tipe 1(1,645)

Z_{β} : Daviat baku dari kesalahan tipe 2

$Beta (\beta)$: Kesalahan tipe 2

Ln : Eksponensial atau log dari bilangan natural

r : Koefisien korelasi yang dianggap bermakna
(0,644)

Ukuran sampel yang ditetapkan dengan menggunakan rumus korelatif didapatkan jumlah sebagai berikut:

$$n = \left\{ \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \operatorname{Ln} \frac{(1+r)}{(1-r)}} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{1,96 + 1,645}{0,5 \operatorname{Ln} \left[\frac{(1+0,644)}{(1-0,644)} \right]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3,605}{0,5 \operatorname{Ln} \left[\frac{(1,644)}{(0,356)} \right]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3,605}{0,5 \ln(4,617)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3,605}{0,764} \right\}^2 + 3$$

$$= (4,718)^2 + 3$$

$$= 22,25 + 3$$

$$= 25$$

b. Teknik sampling

Consecutive Sampling adalah metode pemilihan sampel dengan memilih subjek yang memenuhi kriteria penelitian untuk dimasukkan dalam penelitian hingga mencapai waktu tertentu (Anggraeni & Sari, 2020). Pengumpulan sampel pada penelitian ini dilakukan selama 4 minggu dari tanggal 29 Juli 2024–25 Agustus 2024, pada waktu tersebut sampel yang didapatkan sebanyak 25 responden.

Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi mencakup karakteristik yang umum dari subjek atau objek dalam penelitian dengan populasi target yang dapat diakses (Notoatmodjo, 2021). Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- a) Remaja yang bersedia menjadi responden.
- b) Remaja yang orang tuanya telah bercerai.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi memungkinkan subjek yang tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan (Mustapa, Pipin Yunus, and Susanti Monoarfa 2023). Kriteria eksklusi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Anak yang orang tuanya tidak bercerai atau masih dalam ikatan

perkawinan.

- b) Anak yang dibesarkan oleh orang tua tunggal sejak lahir (bukan karena perceraian).
- c) Anak yang orang tuanya telah menikah kembali setelah perceraian.
- d) Anak yang salah satu orang tuanya meninggal.

D. Variabel

Menurut (Apuke, 2017), Variabel adalah sifat atau nilai yang dapat berbeda antara objek, sifat, individu, atau kegiatan dengan yang lain, yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk pengamatan, analisis, dan pengambilan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang diteliti meliputi:

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel independen yaitu faktor dengan berpotensi mempengaruhi atau menimbulkan perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, dukungan sosial dari teman sebaya ditetapkan sebagai variabel independen.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari perubahan variabel independen. Dalam konteks penelitian ini, penerimaan diri berperan sebagai variabel terikat.

E. Definisi Operasional

Pembatasan dan metode pengukuran dipergunakan untuk variabel yang akan diteliti dirumuskan dalam format matriks yang mencakup nama variabel, deskripsi, instrumen pengukuran, hasil yang diharapkan, dan jenis skala pengukuran (nominal, ordinal, interval, dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk membantu proses pengumpulan data yang konsisten, mencegah interpretasi yang tidak konsisten, dan mengatur variasi variabel tersebut. (Purwanto, 2019).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Nilai
Dukungan sosial teman sebaya	Ketika seseorang merasa dihargai, diperhatikan, dan dicintai oleh teman sebayanya, yang mempunyai tingkat kedewasaan atau usia yang sama, mereka menilai dukungan sosial mereka sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan emosional 2. Dukungan penghargaan 3. Dukungan instrumental 4. Dukungan informasi 5. Dukungan jaringan sosial. 	Kuesioner dukungan teman sebaya	Ordinal	Kategori: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat rendah: $37 \leq x \leq 64,75$ 2. Rendah: $64,75 < x \leq 92,5$ 3. Tinggi: $92,5 < x \leq 120,25$ 4. Sangat tinggi: $120,25 < x \leq 148$
Penerimaan diri anak dengan orang tua bercerai	Penerimaan diri yaitu kemampuan seseorang dalam menerima semua dimensi yang terdapat dalam diri sendiri, termasuk kelemahan dan kelebihan. Aspek penerimaan diri yang berupa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan diri fisik 2. Penerimaan intelektual 3. Penerimaan perasaan atau emosi 4. Penerimaan kepribadian 5. Penerimaan keterbatasan diri 	Kuesioner penerimaan diri	Ordinal	Kategori: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat rendah: $x \leq 70$ 2. Rendah: $70 < x < 89$ 3. Sedang: $90 < x < 109$ 4. Tinggi: $110 < x < 129$ 5. Sangat tinggi: $x \geq 130$

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Pada penelitian ini, instrumen digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebuah kuesioner yang berfokus pada kaitan antara dukungan teman sebaya dan penerimaan diri remaja yang orang tuanya bercerai. Mengacu pada pendapat Sugiono (2017), kuesioner merupakan teknik pengambilan data di

mana partisipan penelitian diminta untuk memberikan respon terhadap serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang disajikan. Metode ini dipilih untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian dari para responden sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan subjek penelitian yang akan diteliti (Prawiyogi *et al.* 2021).

- a. Data demografi untuk mengidentifikasi identitas dari responden penelitian, data demografi pada penelitian ini yaitu berupa nama, usia, prodi, semester, lama orang tua bercerai.
- b. Kuesioner yang dipergunakan di penelitian ini banyaknya 2 kuesioner yang terdiri dari:
 - a) Kuesioner penerimaan diri

Instrumen pengumpulan data pada penelitian berikut mengadopsi kuesioner yang dilakukan oleh Wigati (2022), terdiri dari 40 item pertanyaan. Untuk mengukur variabel penerimaan diri, digunakan skala Likert dengan empat tingkat respon: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setelah responden mengisi seluruh 40 pertanyaan, hasil jawaban mereka diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori:

1. Sangat rendah: $x \leq 70$
2. Rendah: $70 < x < 89$
3. Sedang: $90 < x < 109$
4. Tinggi: $110 < x < 129$
5. Sangat tinggi: $x \geq 130$

Pemberian skor pada kuesioner penerimaan diri dapat dilihat dari table dibawah ini:

Tabel 3. 2 Distribusi Skor Skala Penerimaan Diri

Skala	Pilihan Jawaban	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3

Sangat Tidak Setuju	1	4
----------------------------	---	---

b) Kuesioner dukungan teman sebaya

Instrumen pada penelitian ini diadopsi dari (Primadhani, 2022). Pengukuran variable dukungan teman sebaya ini dengan menggunakan skala *likert* ada 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pertanyaan yang telah dijawab oleh responden termasuk dalam kategori berikut:

1. Sangat rendah: $37 \leq x \leq 64,75$
2. Rendah: $64,75 < x \leq 92,5$
3. Tinggi: $92,5 < x \leq 120,25$
4. Sangat tinggi: $120,25 < x \leq 148$

Pemberian skor pada kuesioner dukungan teman sebaya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. 3 Distribusi Skor Skala Dukungan Teman Sebaya

Skala	Pilihan Jawaban	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unvaforable</i>	
Penerimaan diri	Penerimaan fisik	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
	Penerimaan intelektual	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16	8
	Penerimaan keterbatasan diri	17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24	8
	Penerimaan perasaan atau emosi	25, 26, 27, 28	29, 30, 31, 32	8

	Penerimaan kepribadian	33, 34, 35, 36	37, 38, 39, 40	8
Dukungan sosial teman sebaya	Dukungan emosi	1, 10, 29	6, 14, 24, 30, 34	8
	Dukungan penghargaan	7, 15, 19, 25, 35	2, 11, 20	8
	Dukungan instrumental	3, 21, 31	16, 26, 36	6
	Dukungan informatif	8, 17, 27	4, 12, 22, 32	7
	Dukungan jaringan sosial	5, 13, 23, 33	9, 18, 28, 37	8

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan metode survei online menggunakan Google Form. Kuesioner penelitian akan dibuat dalam format Google Form atau tautan (link) untuk mengakses kuesioner tersebut disebar di lingkungan Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta, khususnya pada mahasiswa semester 2, 4, 6, dan 8. Penyebaran tautan kuesioner di setiap grup whatsapp kelas dilakukan melalui perwakilan satu orang mahasiswa dari setiap kelas di setiap semester yang bersangkutan. Perwakilan mahasiswa ini bertanggung jawab untuk menyebarkan tautan kuesioner kepada teman-teman sekelas mereka yang memenuhi kriteria, yaitu mahasiswa yang berlatar belakang orang tua bercerai. Mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut diminta untuk mengakses tautan kuesioner dan mengisi kuesioner secara online melalui Google Form.

Proses pengumpulan data berlangsung selama 4 minggu. Selama periode ini, perwakilan mahasiswa dan peneliti terus mengingatkan dan memotivasi calon responden yang memenuhi kriteria untuk mengisi kuesioner.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas instrumen penelitian diuji melalui suatu proses yang bertujuan mengevaluasi seberapa baik pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dipahami oleh responden sesuai dengan maksud peneliti. Ketika hasil uji validitas

menunjukkan bahwa suatu item tidak valid, hal ini dapat mengindikasikan adanya kesenjangan antara interpretasi responden terhadap pertanyaan dan intensi awal peneliti dalam merancang pertanyaan tersebut. (Sahir, 2021).

a. Uji validitas kuesioner penerimaan diri

Di adopsi dari (Wigati, 2022). Dengan Jumlah keseluruhan yaitu 40 butir pernyataan yang dinyatakan sah atau valid dan hasil pengukuran pada 150 responden menunjukkan bahwa r hitung >0.159 rentang hasil r yaitu 0.326 sampai 0.869.

b. Uji validitas kuesioner dukungan sosial teman sebaya

Di adopsi dari (Primadhani, 2022). Dengan Jumlah keseluruhan yaitu 37 pertanyaan yang dinyatakan sah atau valid karena memiliki rentan korelasi antara 0,320 sampai 0,785.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah evaluasi terhadap konsistensi jawaban dari responden. Reliabilitas diukur dengan angka atau koefisien, di mana semakin tinggi koefisien tersebut menandakan tingkat reliabilitas yang lebih tinggi dari jawaban responden (Sahir, 2021).

a. Uji reliabilitas kuesioner penerimaan diri

Di adopsi dari (Wigati, 2022). Diketahui bahwa variabel penerimaan diri menghasilkan nilai $\alpha > 0.700$, dengan nilai α untuk variabel penerimaan diri = 0.950. Hal ini menyatakan bahwa variabel penerimaan diri dalam penelitian ini dinyatakan andal atau reliable.

b. Uji reliabilitas kuesioner dukungan sosial teman sebaya

Di adopsi dari (Primadhani, 2022). Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Alpha Cronbach* 0,950 dengan 37 pertanyaan dinyatakan reliabilitas.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Metode untuk mengolah data yaitu metode yang memudahkan pemahaman penelitian atau hasil dari penelitian. Sebelum melakukan pengolahan data, data dikumpulkan dan ditujukan kepada individu yang tujuannya untuk menghasilkan data primer sebagai sasaran peserta penelitian. Menurut

(Notoatmodjo, 2021), ini adalah langkah – langkah yang dilakukan :

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data merupakan langkah dimana peneliti mengumpulkan informasi dari hasil kuesioner untuk menjamin kelengkapan jawaban. tahap penyuntingan oleh peneliti dengan mencantumkan tanda (*) pada pertanyaan yang wajib diisi oleh responden.

b. *Coding*

Coding dalam penelitian ini peneliti melakukan proses perubahan data dari format awal huruf menjadi format dalam bentuk angka atau bilangan. Kode adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan data yang terdiri dari simbol huruf atau angka. Kode dalam penelitian ini berupa:

No	Kategori	Kode	Keterangan
1.	Jenis Kelamin	1	Laki-Laki
		2	Perempuan
2.	Program Studi	1	S1 Keperawatan
		2	S1 Farmasi
		3	S1 Kebidanan
		4	D3 Kebidanan
		5	D3 RMIK
		6	D3 TBD
3.	Tingkat Semester	1	Semester 2
		2	Semester 4
		3	Semester 6
		4	Semester 8
4.	Tingkat Penerimaan diri	1	Sangat Rendah
		2	Rendah
		3	Sedang
		4	Tinggi

		5	Sangat Tinggi
5.	Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya	1	Sangat Rendah
		2	Rendah
		3	Tinggi
		4	Sangat Tinggi

Tabel 3. 5 Coding

c. *Data Entry*

Data entry adalah proses dimana peneliti memasukkan kode yang sesuai dari jawaban setiap pertanyaan ke dalam kolom yang telah ditentukan.

d. *Processing*

Processing adimana tahap yang terjadi seusai semua kuesioner telah diisi dengan lengkap dan sesuai, serta jawaban dari responden telah diubah menjadi kode yang sesuai dan dimasukkan ke dalam aplikasi pengolahan data.

e. *Cleaning Data*

Cleaning data dalam penelitian ini dimana peneliti melakukan proses memeriksa ulang data yang telah dimasukkan untuk memastikan kebenarannya dan mengidentifikasi kesalahan yang mungkin terjadi selama proses entri data.

2. Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisa ini dapat menggunakan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel independent (Dukungan Sosial Teman Sebaya) dan variabel dependent (Penerimaan Diri) data yang disajikan dengan bentuk table dan teks. Data univariat dalam penelitian ini menggambarkan tentang karakteristik responden. Karakteristik responden meliputi usia, prodi, semester, lama orang tua bercerai.

Rumus Univariat menurut Arikunto (2010) adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase (%)

f = Jumlah hasil

N = Jumlah keseluruhan data

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat ini bertujuan untuk mengetahui makna hubungan antara variabel independent (Dukungan Sosial Teman Sebaya) dan variabel dependent (Penerimaan Diri). Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara statistik menggunakan metode korelasi *Rank Spearman*.

Rumus Bivariat menggunakan *Rank Spearman* Sebagai berikut:

$$\rho: 1 = \frac{6 \sum_{i=1}^N di^2}{N^3 - N}$$

Keterangan:

ρ (Rho) = Koefisien korelasi rank spearman

N = Jumlah sampel

di^2 = Perbedaan peringkat pada X dan Y yang sudah dikuadratkan

c. Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

I. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup sikap peneliti terhadap subjeknya, yang melibatkan kemampuan untuk memberikan dampak positif tanpa menimbulkan kerugian atau bahaya bagi subjek penelitian (Notoatmodjo, 2021). Etika penelitian ini akan diajukan dengan nomor ijin etik Skep/402/KEP/VII/2024 ke komite etik Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta. Etik penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. *Informed Consent*

Proses di mana individu yang menjadi responden dalam penelitian secara sukarela mengekspresikan keinginannya untuk berpartisipasi. Tahap awal penelitian diawali dengan peneliti menuliskan penjelasan komprehensif mengenai latar belakang dan sasaran kepada calon responden dalam google form. Bagi mereka yang bersedia berpartisipasi, selanjutnya diminta untuk melengkapi dan membubuhkan tanda tangan pada formulir persetujuan (*informed consent*). Proses ini memastikan bahwa setiap responden memahami sepenuhnya dan secara sukarela menyetujui keterlibatan mereka dalam penelitian.

2. *Beneficence* (prinsip manfaat)

Prinsip *beneficence* menekankan pentingnya menghasilkan manfaat sebesar-besarnya bagi subyek peneliti dan mengurangi potensi kerugian pada responden. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian yang berarti kepada responden selain waktu yang digunakan untuk mengisi *google form*.

3. *Justice* (Prinsip keadilan)

Prinsip keadilan, yaitu memberikan perlakuan yang adil kepada semua responden tanpa membeda-bedakan satu dengan yang lainnya.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan informasi)

Prinsip *confidentiality* dalam etika penelitian mengharuskan peneliti untuk melindungi segala bentuk data dan informasi pribadi yang diperoleh dari partisipan studi. Ini mencakup komitmen untuk tidak mengungkapkan atau menyebarkan informasi yang dapat mengidentifikasi individu tanpa izin yang bersangkutan.

J. Pelaksanaan Penelitian

Rencana untuk melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti memberikan masalah penelitian dan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
 - b. Melaksanakan bimbingan dengan dosen tentang judul penelitian, prosedur penyusunan skripsi penelitian dan kuesioner yang akan digunakan.
 - c. Mengurus izin penelitian kepada LPPM dan melakukan studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
 - d. Penyusunan skripsi
 - e. Memperbaiki skripsi sesuai dengan saran dari dosen pembimbing dan penguji.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Sebelum dimulai, penelitian ini telah melalui proses evaluasi dan mendapatkan izin etis dari dewan etik Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta. Selain itu, penelitian juga telah memperoleh persetujuan resmi dari pimpinan Program Studi S-1 Keperawatan di institusi yang sama. Kedua prosedur ini merupakan langkah wajib yang dilaksanakan sebelum penelitian dapat dijalankan
 - b. Setelah mendapatkan persetujuan etik dan izin penelitian, peneliti akan mengajukan permohonan izin kepada Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani untuk melaksanakan penelitian.
 - c. Menyebarkan kuesioner kepada responden dan memberikan waktu untuk mengisinya.
 - d. Pengumpulan kuesioner setelah selesai diisi oleh responden.
 - e. Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan kuesioner dan mengumpulkannya kembali jika ada yang kurang.
3. Tahap Akhir
 - a. Mengolah data.

- b. Dilakukan pengolahan data dan diuji secara statistik dengan program SPSS.
- c. Peneliti membuat laporan akhir.
- d. Melakukan konsultasi dengan pembimbing.
- e. Mengajukan permohonan untuk sidang akhir.
- f. Dilaksanakan ujian.
- g. Meninjau kembali laporan skripsi untuk dilakukan perbaikan.
- h. Pengajuan laporan skripsi kepada pembimbing dan penguji.
- i. Membuat naskah publikasi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA